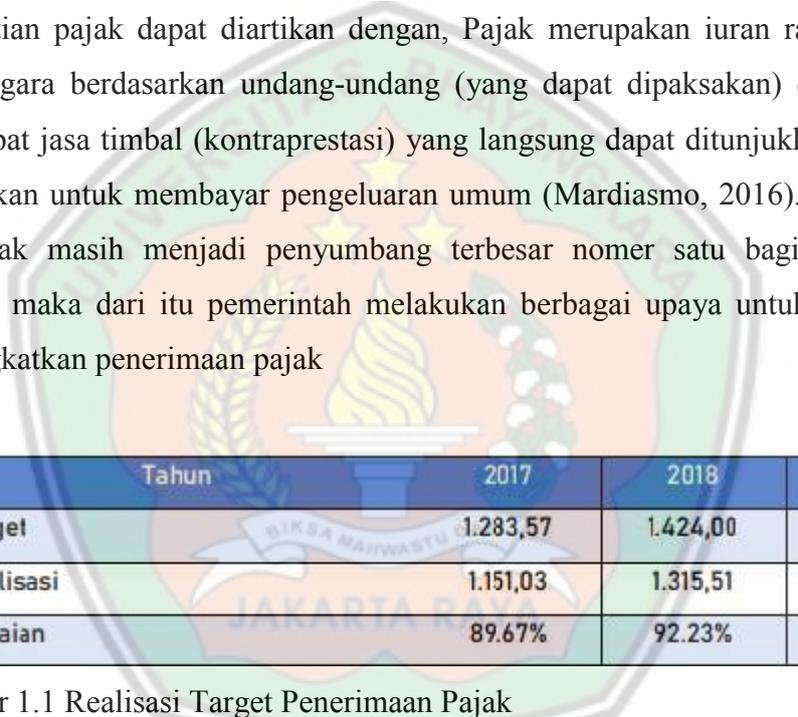


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk pembangunan negara. Beberapa pengertian pajak juga di kemukakan oleh beberapa ahli, yang salah satunya di kemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH., yang memaparkan bahwa pengertian pajak dapat diartikan dengan, Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2016). Hingga saat ini pajak masih menjadi penyumbang terbesar nomer satu bagi penerimaan negara, maka dari itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk terus dapat meningkatkan penerimaan pajak



Tahun	2017	2018	2019
Target	1.283,57	1.424,00	1.577,56
Realisasi	1.151,03	1.315,51	1332,06
Capaian	89.67%	92.23%	84.44%

Gambar 1.1 Realisasi Target Penerimaan Pajak

Sumber : Lakin DJP (2019)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai realisasi penerimaan pajak dalam 3 tahun terakhir masih dibawah dari target penerimaan pajak, dapat dilihat penerimaan pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 84.44% atau setara dengan 1.332,06 Triliun dari total target penerimaan pajak sebesar 1.577,56 Triliun. Belum terealisasinya penerimaan pajak secara maksimal menimbulkan tanda tanya, apakah terdapat upaya penghindaran dari sisi wajib pajak (*Tax Planning*), penggelapan pajak (*Tax*

Evasion) atau memang pemungutan yang dilakukan pemerintah belum berjalan secara maksimal.

Dalam akuntansi, pajak merupakan bagian biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan, karena jumlah pajak yang disetorkan ke kas negara tergantung atas besarnya jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan selama satu periode. Sehingga pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan jumlah laba, dan akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang berusaha dan mencari cara untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus disetorkan oleh perusahaan dengan melakukan beberapa pengaturan terhadap pajak yang harus dibayarkan. Cara yang biasanya dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan melakukan *Tax Planning* atau dengan Agresivitas pajak.

(Frank, dkk., 2009) menjelaskan agresivitas pajak perusahaan ialah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang legal (*Tax Avoidance*) atau illegal (*Tax Evasion*).

Berdasarkan penelitian terdahulu, tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong dilakukannya tindakan agresivitas pajak. (Djumena, S., dkk, 2017) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, dengan *leverage*, likuiditas, *hanya* likuiditas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pajak. sedangkan (Susanto, L., dkk, 2018) juga melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, dan mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, namun untuk tingkat hutang, ukuran perusahaan, kepemilikan pengendali, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian dengan tema agresivitas pajak telah banyak diteliti oleh banyak peneliti dengan variabel yang berbeda-beda dengan bukti empiris yang berbeda

juga. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Musthofa, dkk., 2019) dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak dengan studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa Likuiditas Berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

(Ayu, D., dan Nur,A., 2017) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan hasil *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan untuk likuiditas, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fachrina, I., 2018) dengan judul penelitian likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, menghasilkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan *Inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

(Dinar, 2020) juga melakukan penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang ada terdaftar di BEI, dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018, leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018.

Sedangkan (Tiaras dan Wijaya, 2015) melakukan penelitian tentang agresivitas pajak dengan judul penelitian pengaruh likuiditas, *leverage*,

manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, dengan hasil penelitian bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan, sementara untuk variabel likuiditas, *leverage*, dan proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak.

Peraturan Pajak Penghasilan (PPh) badan di negara Indonesia, sudah mengatur bahwa bunga pinjaman dapat dikurangkan sebagai biaya, yang sejalan dengan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008. Jadi apabila utang perusahaan guna menghemat beban pajak semakin besar, maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajaknya. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai agresivitas pajak dengan menjadikan Likuiditas, *Leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya. Penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2014-2018. Dengan judul penelitian “PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK” (Studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018).

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
- 5 Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan dan mendapatkan gelar strata satu di Universitas Bhayangkara Jaya.
 - b. Menambah pengetahuan dan memberikan keyakinan mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pandangan bagi perusahaan dalam tindakan agresivitas pajak, agar tidak melakukan tindakan tersebut dan agar tidak terkena sanksi pajak.
3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai agresivitas pajak.

1.5. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian terdapat batasan-batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran topik masalah, dan tentunya agar penelitian lebih terarah dan fokus sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut batasan-batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian hanya difokuskan pada pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan teori-teori yang mendasari topik penelitian, penjelasan penelitian terdahulunya dan kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, metode pengambilan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang telah dilakukan.

